|  |  |
| --- | --- |
| logo UEU kecil |  |
|  | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018** |
|  | **PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  |
|  | **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata kuliah** | **:** | Patologi 1 | **Kode MK** | **:** | KES 121 |
| **Mata kuliah prasyarat** | **:** | Patologi 1 | **Bobot MK** | **:** | 2 sks |
| **Dosen Pengampu** | **:** | dr. Kartika Lilisantosa | **Kode Dosen** | **:** |  |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Teori 1 sks=50 menit; Praktikum 1 sks = 2 x 50 menit |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Mahasiswa dapat memahami Konsep Patologi di Fasyankes
2. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar tentang patologi berbagai penyakit
3. Mahasiswa dapat menjelaskan etiologi berbagai penyakit
4. Mahasiswa dapat menjelaskan gejala berbagai penyakit
5. Mahasiswa dapat menjelaskan pencegahan berbagai penyakit

  |
|  |  |  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN**  | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 1 | Mahasiswa dapat memahami Konsep Patologi umum di Fasyankes | **Teori**  | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
		2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
		3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
 | Menguraikan:1. Pengertian dan Tujuan Patologi
2. Klasifikasi penyakit
 |
| 1. Kontrak perkuliahan
2. Pengertian dan Tujuan Patologi
3. Klasifikasi penyakit
 |
| **Praktikum** |
| Mengklasifikasikan penyakit | Modul praktikum | Idem |  |
| 2 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi system saraf pusat di fasyankes | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA:: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
5. Harsono. Kapita Selekta Neurologi. Edisi kedua. Gajah Mada University Press
 | Menguraikan :Patologi sistem saraf pusat1. Jenis penyakit saraf pusat
2. definisi
3. etiologi
4. tanda dan gejala
5. Pencegahan
6. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi sistem saraf pusat
2. Jenis penyakit saraf pusat
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Praktikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit sistem saraf pusat untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 3 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem saraf peripheral di fasyankes | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI.
5. Harsono. Kapita Selekta Neurologi. Edisi kedua. Gajah Mada University Press
 | Menguraikan :1. Patologi sistem saraf peripheral
2. Jenis penyakit saraf peripheral
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan

Pemeriksaan diagnostik |
| 1. Patologi sistem saraf peripheral
2. Jenis penyakit saraf peripheral
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Praktikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit sistem saraf pusat untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 4 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi system indera khusus (mata) di fasyankes | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Ilyas S, Yulianti SR. Ilmu Penyakit Mata. Edisi Kelima. 2017. FKUI
5. Kanski, Browling. Clinical Ophthalmology. Eight Edition. 2015. Elsevier
6. American Academy of Ophthalmology. Fundamentals and Principles of ophthalmology. 2014-2015
 | Menguraikan 1. Patologi sistem indera khusus mata
2. Jenis penyakit mata
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi sistem indera khusus mata
2. Jenis penyakit mata
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Praktikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit sistem indera khusus mata untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 5 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi telinga di fasyankes | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
5. Soepardi, EA, Iskandar N, . Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher. Edisi Ketujuh. FKUI
 | Menguraikan 1. Patologi telinga
2. Jenis penyakit telinga
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi telinga
2. Jenis penyakit telinga
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Pratikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit telinga untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 6 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi system endokrin di fasyankes | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
5. Rasper, et al. Harrison’s Internal Medicine. 19th edition. 2016. Mc Graw Hill
 | Menguraikan 1. Patologi sistem endokrin
2. Jenis penyakit endokrin
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi sistem endokrin
2. Jenis penyakit endokrin
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Pratikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit sistem endokrin untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 7 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem reproduksi laki-laki di fasyankes | **Teori** | 1. Media : CI
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
 | Menguraikan 1. Patologi sistem reproduksi laki-laki
2. Jenis penyakit sistem reproduksi laki-laki
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi sistem reproduksi Laki-laki
2. Jenis penyakit sistem reproduksi laki-laki
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Pratikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit sistem reproduksi laki-laki untuk masyarakat awam di fasyankes | 1. Modul praktikum
 | 1. Idem
 |  |
| 8 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi system reproduksi wanita (Gynekologi) di fasyankes | **Teori** | 1. Media : CI
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
 | Menguraikan 1. Patologi sistem reproduksi wanita (Gynekologi)
2. Jenis penyakit sistem reproduksi wanita (gynekologi)
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegaha
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi sistem reproduksi wanita (Gynekologi)
2. Jenis penyakit sistem reproduksi wanita
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Pratikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit sistem reproduksi wanita (Gynekologi) untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 9 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi Obstetric di fasyankes | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
 | Menguraikan 1. Patologi obstetric
2. Jenis penyakit obstetric
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi obstetric
2. Jenis penyakit obstetric
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Praktikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit obstetric untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 10 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi perinatal | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
 | Menguraikan 1. Patologi perinatal
2. Jenis penyakit perinatal
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi perinatal
2. Jenis penyakit perinatal
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Praktikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit perinatal untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 11 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem urinaria di fasyankes | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
 | Menguraikan 1. Patologi sistem urinaria
2. Jenis penyakit sistem urinaria
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| 1. Patologi sistem urinaria
2. Jenis penyakit sistem urinaria
3. definisi
4. etiologi
5. tanda dan gejala
6. Pencegahan
7. Pemeriksaan diagnostik
 |
| **Praktikum** |
| Membuat penjelasan beberapa penyakit sistem indera khusus mata untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |
| 12 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi tindakan di fasyankes | **Teori** | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA: Lippincott Williams & Wilkins
2. Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processess. 5th edition. Mosby
3. Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier
4. Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
 | Menguraikan 1. Patologi tindakan
2. Jenis tindakan
3. Definisi
4. Indikasi dan kontraindikasi
5. langkah-lankah tindakan
 |
| 1. Patologi tindakan
2. Jenis tindakan
3. Definisi
4. Indikasi dan kontraindikasi
5. langkah-langkah tindakan
 |
| **Praktikum** |
| Membuat penjelasan beberapa patologi tindakan untuk masyarakat awam di fasyankes | Modul praktikum | Idem |  |

**Jakarta, 3 Maret 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

****

**Dr. Hosizah, SKM, M.KM Dr. Kartika Lilisantosa, Sp. M**

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

| **SESI** | **PROSEDUR** | **BENTUK** | **SKOR > 77** **( A / A-)** | **SKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SKOR > 60****(C / C+ )** | **SKOR > 45****( D )** | **SKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | *Pre test*  | Tes lisan, Tes tulisan (UTS) | Menguraikan Pengertian dan tujuan Patologi dan Klasifikasi penyakit dengan benar | Menguraikan Pengertian dan tujuan patologi dengan benar dan klasifikasi penyakit belum benar | Menguraikan Pengertian Patologi dan sebagian tujuan patologi umum dengan benar dan klasifikasi penyakit belum benar | Menguraikan Pengertian dan tujuan patologi belum benar dan klasifikasi penyakit belum benar | Tidak menguraikan Pengertian dan tujuan patologi dan klasifikasi penyakit | 5% |
| 2 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan Patologi sistem saraf pusat, Jenis penyakit saraf pusat (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi sistem saraf pusat, Jenis penyakit saraf pusat dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi sistem saraf pusat, Jenis penyakit saraf pusat dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi sistem saraf pusat, Jenis penyakit saraf pusat (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi sistem saraf pusat, Jenis penyakit saraf pusat (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 3 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan Patologi sistem saraf perifer Jenis penyakit saraf perifer (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi sistem saraf perifer, Jenis penyakit saraf perifer dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi sistem saraf perifer, Jenis penyakit saraf perifer dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi sistem saraf perifer, Jenis penyakit saraf perifer (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi sistem saraf perifer, Jenis penyakit saraf perifer (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 4 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan Patologi sistem indera khusus mata, Jenis penyakit mata (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi sistem indera khusus mata, Jenis penyakit mata dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi sistem indera khusus mata, Jenis penyakit mata dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi sistem indera khusus mata, Jenis penyakit mata (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi sistem indera khusus mata, Jenis penyakit mata (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 5 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan Patologi telinga, Jenis penyakit telinga (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi telinga, Jenis penyakit telinga dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi telinga, Jenis penyakit telinga dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi telinga, Jenis penyakit telinga (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi telinga, Jenis penyakit telinga (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 6 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan Patologi sistem endokrin, Jenis penyakit sistem endokrin (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi sistem endokrin, Jenis penyakit sistem endokrin dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi sistem endokrin, Jenis penyakit sistem endokrin dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi sistem endokrin, Jenis penyakit sistem endokrin (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi sistem endokrin, Jenis penyakit endokrin (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 10% |
| 7 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan Patologi sistem reproduksi laki-laki , Jenis penyakit sistem reproduksi laki-laki (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi sistem reproduksi laki-laki, Jenis penyakit sistem reproduksi laki-laki dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi sistem reproduksi laki-laki, Jenis penyakit sistem reproduksi laki-laki dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi sistem reproduksi laki-laki, Jenis penyakit sistem reproduksi laki-laki (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi sistem reproduksi laki-laki, Jenis penyakit sistem reproduksi laki-laki (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 8 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan Patologi sistem reproduksi wanita (Gynekologi), Jenis penyakit gynekologi (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi sistem reproduksi wanita (Gynekologi), Jenis penyakit gynekologi dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi sistem reproduksi wanita (Gynekologi), Jenis penyakit gynekologi dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi sistem reproduksi wanita (Gynekologi), Jenis penyakit gynekologi (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi sistem reproduksi wanita (Gynekologi), Jenis penyakit gynekologi (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 9 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan Patologi obstetrik, Jenis penyakit obstetrik (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi obstetrik, Jenis penyakit obstetrik dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi obstetrik, Jenis penyakit obstetrik dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi obstetrik, Jenis penyakit obstetrik (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi obstetrik, Jenis penyakit obstetrik (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 10 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan Patologi perinatal, Jenis penyakit perinatal (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi perinatal, Jenis penyakit perinatal dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi perinatal, Jenis penyakit perinatal dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi perinatal, Jenis penyakit perinatal (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi perinatal Jenis penyakit perinatal (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 11 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan Patologi sistem urinaria, Jenis penyakit sistem urinaria (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit dengan benar | MenguraikanPatologi sistem urinaria, Jenis penyakit sistem urinaria dengan benar, dan Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | MenguraikanPatologi sistem urinaria, Jenis penyakit sistem urinaria dengan benar dan definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Menguraikan Patologi sistem urinaria, Jenis penyakit sistem urinaria (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit belum benar | Tidak menguraikan Patologi sistem urinaria, Jenis penyakit sistem urinaria (definisi, etiologi, tanda dan gejala), Pencegahan danPemeriksaan diagnostik penyakit | 5% |
| 12 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UAS) | Menguraikan Patologi tindakan, Jenis patologi tindakan (definisi), indikasi dan kontraindikasi serta langkah-langkah tindakan dengan benar | MenguraikanPatologi tindakan, Jenis patologi tindakan (definisi), indikasi dan kontraindikasi serta langkah-langkah tindakan belum benar | MenguraikanPatologi tindakan, Jenis patologi tindakan dengan benar dan definisi, indikasi dan kontraindikasi serta langkah-langkah tindakan belum benar  | Menguraikan patologi tindakan, Jenis patologi tindakan (definisi), indikasi dan kontraindikasi serta langkah-langkah tindakan belum benar | Tidak menguraikan patologi tindakan, Jenis patologi tindakan (definisi), indikasi dan kontraindikasi serta langkah-langkah tindakan t | 10% |
| 13 | *Post test* | Tugas, Tes tulisan (UAS) | Presentasi  |  |  |  |  | 5% |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 35 %
4. UAS = 35 %

**Jakarta, 3 Maret 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**** **

**Dr. Hosizah, SKM, M.KM Dr. Kartika Lilisantosa Sp.M**